

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Strategi *push political marketing* pasangan Suharsono-Abdul Halim dalam memenangkan pilkada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *push political marketing* pasangan Suharsono-Abdul Halim Muslih dalam memenangkan Pilkada dengan mengedepankan sosialisasi dan kampanye dibidang pengajian dan olahraga, festival ketoprak, pembagian makanan, aktifitas sosial pemberdayaan perempuan dan kegiatan workshop.
2. Faktor pendukung strategi *push political marketing* pasangan Suharsono-Abdul Halim Muslih dalam memenangkan Pilkada ialah kekuatan jaringan internal tim sukses maupun relawan yang dibentuk memiliki motivasi dan gerakan persatuan yang tinggi dalam melaksanakan berbagai strategi yang direncanakan. Faktor penghambat strategi *push political marketing* pasangan Suharsono-Abdul Halim Muslih dalam memenangkan Pilkada ialah bersumber dari dana mobilisasi masa dan program sosialisasi yang sering terlambat turun, juga minimnya dana yang dimiliki paslon.
3. Pasangan Suharsono-Abdul Halim Muslih mampu memenangkan Pilkada Langsung di Daerah Kabupaten Bantul tahun 2015 dengan merencanakan

dan melaksanakan berbagai kegiatan *push marketing* yang didukung oleh semua tim Harsono Center baik berupa kegiatan sosialisasi maupun kampanye yang bersifat keagamaan, sosial, kebudayaan juga kesehatan dalam bidang olahraga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran politik untuk memenangkan suara PILKADA harus melihat strategi yang profesional berdasarkan marketing politik yang telah dikaji melalui kajian ilmiah seperti penggunaan *Push Marketing*. Bentuk dan sistem pemilihan kepala daerah diharapkan tidak merugikan semua pihak, terutama dalam hal kampanye-kampanye.
2. Aktifitas kegiatan politik sebaiknya tim sukses menitikberatkan strategi *push marketing*. Hal tersebut penting karena masyarakat akan mengenal siapa calon pemiminnnya kelak. Jika sebelumnya pertemuan tatap muka hanya dilakukan di Kecamatan atau di Kelurahan dan mengandalkan tokoh masyarakat, sebaiknya pertemuan tatap muka juga dilakukan dengan terjun langsung ke permukiman-permukiman warga bekerjasama dengan ketua RT setempat. Dengan begitu, masyarakat dapat lebih dekat secara emosional dengan calon pemimpinnya. Sehingga partisipasi masyarakat pada Pilkada pun meningkat.